

**MEMBACA FOTO DALAM
KARTU POS ERA KOLONIAL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



OLEH

ARYASUTA KHALISH ARDI

NIM.191512028

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)

SURAKARTA

2023

**MEMBACA FOTO DALAM
KARTU POS ERA KOLONIAL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana (S-1)
Program Studi Fotografi
Jurusan Seni Media Rekam



OLEH

ARYASUTA KHALISH ARDI

NIM 191521028

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)

SURAKARTA

2023

ABSTRAK

Kartu Pos Era Kolonial merupakan bagian dari sejarah fotografi di Indonesia, dalam kartu pos ditampilkan apa yang terjadi di kehidupan Indonesia pada masa penjajahan belanda. Hal tersebut mendorong dilakukannya analisis terhadap 5 karya foto dalam kartu pos. Kelima kartu pos yang diteliti lebih menitik beratkan kepada objek yang terdapat manusia dan pekerjaan yang di ambil semuanya menggambarkan tentang potret pengrajin karena pengrajin di Jawa merupakan pekerjaan yang dekat dengan kegiatan berkesenian. Para pengrajin Jawa ini pada umumnya menggunakan keahlian dan keterampilannya dalam menciptakan kerajinan. Dari kartu pos yang ada dianalisis terhadap foto dalam kartupos tersebut, untuk mengetahui pesan yang ingin disampaikan dari fotografer dengan membaca visual yang ada dalam kartu pos era kolonial. dengan membaca visual yang ada dalam kartu pos tempo dulu, Pembacaan visual yang ada dilakukandengan cara mengidentifikasi menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Kata Kunci: Membaca Foto, Kartu Pos Era Kolonial, Indentifikasi Foto, Pengrajin, Semiotika

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	ii
PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	9
G. Kerangka pikir	13
H. Metode Penelitian	16
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II	22
PAPARAN DATA	22
BAB III	36
PEMBAHASAN	36
A. Analisis Karya 1	36
B. Analisis karya 2	45
C. Analisis Karya 3	52
D. Analisis Karya 4	58
E. Analisis Karya 5	65
BAB IV	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
Daftar Acuan	75
GLOSARIUM	79
LAMPIRAN	83

Daftar Acuan

Buku

- Ahmadi, Agus, 2014. *Kriya Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta. Identifikasi Pola, Aneka Tatahan, dan Sunggingannya*. Surakarta: ISI Press Surakarta
- Aman, 2013. *Indonesia: Dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme*. Yogyakarta: Pujangga Press
- Barthes, Roland. 1984. *Image-Music-Text*. Diterjemahkan Agustinus Hartono. Yogyakarta: Jalasutra
- Budiman, Kris. 2004. *Semiotika Visual* Yogyakarta: BukuBaik.
- Ichsan, Nurhadian. 2011. *Membuat Keramik Teknik Handbuilding*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya
- Hartako, Alfa. 2012. *50 Kasus Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Lombard, Denys. 1996. *Nusa Jawa: Silang Budaya*, DiIndonesiakan alih bahasa Winarsih Parataningrat Arifin, Rahayu S Hidayat, Nini Hidayati Yusuf. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Raap, Olivier Johannes. 2013. *Pekerdja di Djawa Tempo Doeloe*. Yogyakarta: Galang Pustaka.
- Raap, Olivier Johannes. 2015. *Soeka Doeka di Djawa Tempo Doeloe*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Raap, Olivier Johannes. 2021. *Potret Pendoedoek di Djawa Tempo Doeloe* Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Rose, Augustus F. 1917 *Jewelry Making and Design*. Metal Crafts Publishing Co.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara. Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*. Yogyakarta: Andi Offse

Jurnal

- Haryono, Anton. 2009 “*Dari Keraton ke Pasar: Industri Pribumi di Daerah Yogyakarta 1830-1930an*” *Humaniora*. Volume 21 nomor 1 ,Februari 2009:97-108
- Kursini. 2020 “*Retorika Fotografis Pada Kartu Pos Lama 1890-1940*” *Specta Journal of Photography, Art and, Media* Volume 4 Nomor 2, November 2020: 101-110
- Meer, Arnout Van Der. 2020 “*Contesting Satorial Hierarchies, From Ethnic Stereotypes to National Dress*” Cornell University Press
- Meerkerk, Elise van Nederveen. 2018. “*Colonialism, Institutional Change, and Shift in Global Labour Relation.*” Amsterdam: Amsterdam University Press
- Sisca, Thalia Aurna Farent. Skripsi “*Membaca Foto Dalam Artikel “Ironi Sajian Bahari” National Geographic Edisi November 2012 degan pendekatan semiotika dan estetika*”. Fakultas Seni Rupa dan Desain. ISI Surakarta, 2022.
- Soetarjo, Lelyana Septianti. Skripsi “*Kajian Semiotika Konotasi Roland Barthes Pada Foto Wanita Jawa Dalam Kartu Pos Tahun 1900-1910*”. Fakultas Seni Media Rekam. ISI Yogyakarta, 2018.

Webtografi

Cardcow.com “Kartu Pos *Javanese Women At Batik Work*”
<https://www.cardcow.com/574890/javanese-women-at-batikwork-djocja-southeast-asia/> (diakses pada 2 maret 2023).

Cardcow.com “Kartu Pos *Javanese At BrassWork*”
<https://www.cardcow.com/574876/javanese-at-brasswork-djocja-southeast-asia/> diakses pada 2 maret 2023

Cardcow.com “Kartu Pos *Gold Smith*”
<https://www.cardcow.com/574878/goldsmith-djocja-southeast-asia/>
Diakses pada 2 maret 2023)

Cardcow.com “Kartu Pos *Javanese at Art Leatherwork*”
<https://www.cardcow.com/574883/javanese-at-art-leatherwork-southeast-asia/> Diakses pada 2 maret 2023

Cardcow.com “Kartu pos *Javaansche Pottenbakkerij*”
<https://www.cardcow.com/550181/pottery-makers-java-southeast-asia/>
Diakses pada 2 maret 2023)

Concord, Dan. “*The Incredible History of Leather*”
<https://www.libertyleathergoods.com/history-of-leather/> (Diakses pada 25 November 2023)

Jawahir Gustav Rizal 2020. “Bagaimana Kabar Surat dan Kartu Pos pada Era Digital?”
<https://www.kompas.com/tren/image/2020/12/08/100500665/bagaimana-kabar-surat-dan-kartu-pos-di-era-digital-?page=1> diakses 25 Februari 2023

Leiden University Libraries Digital Collections “*javanese post card*”
https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/search/javanese%20post%20card?type=edismax&cp=collection%3Akitlv_photos diakses pada 5 juli 2023”

Leiden University Libraries Digital Collections “*Javanese women at Batikwork*”

https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/845213?solr_nav%5Bid%5D=fa69c1b12b4413958b08&solr_nav%5Bpage%5D=0&solr_nav%5Boffset%5D=1 diakses Pada 18 Juli 2023

Leiden University Libraries Digital Collections “Javanese at Brasswork”
https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/847401?solr_nav%5Bid diakses Pada 18 juli 2023

Leiden University Libraries Digital Collections “*Goldsmith*”
https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/847337?solr_nav%5Bid%5D=c83e7994d33049de50e1&solr_nav%5Bpage%5D=0&solr_nav%5Boffset%5D=1 diakses pada 18 Juli 2023

Leiden University Libraries Digital Collections “*Leatherwork*”
https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/847337?solr_nav%5Bid%5D=c83e7994d33049de50e1&solr_nav%5Bpage%5D=0&solr_nav%5Boffset%5D=1 diakses pada 18 Juli 2023

Moinbandoeng “*Thilly Weissenborn, Perempuan Fotografer Pertama di Hindia Belanda*”
<https://moinbandoeng.com/2013/06/25/thilly-weissenborn-perempuan-fotografer-pertama-di-hindia-belanda/> diakses pada 22 November 2023

Tropen Museum Digital Collections “*Pottenbakkerij*”
<https://collectie.wereldculturen.nl/#/query/847c57cd-7704-49d7-8fcc-b98fdc513801> diakses pada 22 November 2023

Video

Budaya Saya. 18 Agustus 2022. “*DTS – Mata Kamera*” Youtube
<https://www.youtube.com/watch?v=3Qim73C3f0c>

GLOSARIUM

- Angle : Sudut pengambilan gambar
- Background : Latar di belakang objek objek utama dari foto.
- Blangkon : Model aksesoris kepala berupa ikat kepala yang terbuat dari kain batik yang digunakan dengan cara diikatkan atau dililitkan. Nama ikat kepala dan cara dipakai pun berbeda tergantung dari daerahnya.
- Dingklik : Dingklik adalah nama sebuah kursi kecil, untuk duduk atau untuk meletakkan kaki. Dingklik terbuat dari kayu atau papan, ketinggiannya bervariasi, tapi umumnya antara 10 sampai 15 cm, tergantung kebutuhan.
- Foreground : Latar depan atau objek yang berada di depan objek utama dari foto.
- Ganden : Ganden yaitu semacam palu besar yang terbuat dari kayu digunakan untuk memukul pangkal tatak. Palu ini perlu dibuat dari kayu yang keras agar tidak rusak dan tahan lama (biasanya dari kayu asem atau sawo).
- Ikat : Ikat aksesoris kepala berupa ikat kepala yang terbuat dari kain batik yang digunakan dengan cara diikatkan atau dililitkan. Nama ikat kepala dan cara dipakai pun berbeda tergantung dari daerahnya.

- Kikir : Kikir merupakan alat yang terbuat dari baja tinggi yang digunakan untuk menghaluskan, meratakan dan memperbesar lubang pada bagian dari suatu benda yang tidak bisa terjangkau oleh amplas .
- Perbot : Meja bundar yang dapat diputar untuk membantu proses pembentukan dalam tembikan
- Pilin : teknik pilin atau coiling merupakan salah satu Teknik pembentukan tanah liat dengan cara memilin menekan menggunakan jari dan memutari tembikar yang menggunakan tanah liat terpilin seperti gulungan yang disambung dibawahnya juga diletakan meja putar atau perbot untuk membantu proses pilin.
- Pinching : Teknik memijat menggunakan jari untuk menekan tanah liat. Pada umumnya semua jari digunakan membentuknya. namun umumnya menggunakan jempol.
- Postcrossing : Komunitas penggemar kartu pos yang anggotanya bisa saling mengirim dan menerima kartu pos dari seluruh dunia.
- Ragum schlieper* : alat untuk menjepit Fungsi Ragum mini untuk menjepit benda kerja secara kuat dan benar, artinya penjepitan oleh ragum tidak boleh merusak benda kerja. Untuk mempermudah pembentukan perhiasan.

- Tatah** : alat dibuat dari atau kawat baja berbentuk bulat memanjang dengan garis 3mm s/d 6mm yang panjangnya 12cm. tatah digunakan untuk membantu kulit.
- Tang Gepeng** : Tang dengan ujung gepeng, digunakan untuk membentuk logam.
- Tang Gunting** : Tang dengan ujung lancip, digunakan untuk memotong logam .
- Tindih** : Tindih yaitu logam seberat sekitar 2,5 Kg, yang biasanya terbuat dari kuningan, namun terkadang juga ada yang terbuat dari besi. Tindih berfungsi untuk menekan atau memberati kulit yang sedang ditatah. Sehingga kulit tidak bergeser kesana kemari sehingga hasilnya pun bagus.
- Tripod** : Alat bantu untuk menghilangkan atau mengurangi guncangan saat proses pemotretan. Tripod memiliki tiga kaki yang saling berhubungan dibagian atas.